



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 6376-6384

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak , Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Belawan

Yunita Sitorus^{1✉}, Irene Ika Wardhani²

Program Studi Akuntansi, Universitas Potensi Utama

Email: yunitasitorus802@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Medan Belawan yang dimana jumlah responden yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 100 sampel. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengujian yang digunakan di dalam penelitian ini yakni memakai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel tarif pajak efektif berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Belawan, kemudian pada variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, kemudian pada variabel sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan pada variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Belawan. Pada uji simultan bahwa variabel tarif pajak (X1), kesadaran wajib pajak (X2), sanksi pajak (X3) dan kualitas pelayanan (X4) secara bersama- sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Belawan.

Kata kunci : *Tarif Pajak, Kesadarab Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Wajib Pajak*

Abstract

This research was conducted at KPP Pratama Medan Belawan where the number of respondents used in this research was 100 samples. The type of research used in this research uses quantitative research. The testing techniques used in this research are descriptive statistical tests, classical assumption tests, regression tests and hypothesis tests. Based on the partial test results on the effective tax rate variable which has an effect on taxpayer compliance at KPP Pratama Medan Belawan, then the taxpayer awareness variable has no effect on taxpayer compliance, then the tax sanctions variable has an effect on taxpayer compliance and the service quality variable has no effect towards taxpayer compliance with KPP Pratama Medan Belawan. In the simultaneous test, the variables tax rate (X1), taxpayer awareness (X2), tax sanctions (X3) and service quality (X4) together influence taxpayer compliance at KPP Pratama Medan Belawan.

Keywords: *Tax Rates, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Service Quality and Taxpayer Compliance*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu cara negara untuk menghasilkan pendapatan negara yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, yang dimana pendapatan tersebut diperoleh dari pemungutan secara berkala pada masyarakat berdasarkan ketentuan undang-undang yang sifatnya terutang dan wajib dibayar (Siahaan. 2018:17). Menurut Sutedi (2018:51), penerimaan pajak digunakan untuk membiayai prasarana dan pelayanan pembangunan yang memberikan manfaat bagi masyarakat yang sering disebut dengan Public Goods.

Kepatuhan pajak dalam hal ini adalah ketaatan wajib pajak orang pribadi atau badan dalam melaporkan pajak tahunannya, Kepatuhan Wajib Pajak adalah salah satu faktor penting dalam sistem perpajakan modern dan yang paling utama dalam perpajakan dikarenakan apabila semua wajib pajak patuh serta memahami akan pajak, maka perekonomian Negara akan berjalan baik sebagaimana mestinya. Namun tidaklah mudah untuk diwujudkan, karena masyarakat belum patuh memenuhi kewajiban dalam hal mendaftar menjadi Wajib Pajak, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya.

Dari fenomena permasalahan hasil-hasil Penelitian sebelumnya maka peneliti ingin melakukan penelitian pada KPP Pratama Medan Belawan yang beralamat di Jl. Kol. Laut Yos Sudarso No. 27 KM 8,2 Tanjung Mulia Kec. Medan Deli Kota Medan. untuk meneliti tarif pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan dalam melaksanakan kepatuhan pajak.

METODE PENELITIAN

Adapun data yang dipakai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan suatu proses yang menggunakan suatu data yang dapat berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada tahun yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan probability random sampling. Menurut Etikan dan Bala (2018, hal. 115) menyatakan bahwa "probability random sampling adalah teknik sampling yang memungkinkan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

$$n = \frac{n}{1+Ne^2} n =$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan 10%

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teknik kuisioner

Teknik kuisioner merupakan salah satu teknik instrument penelitian yang terdiri dari rangkayan pertanyaan atau pernyataan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuisioner dapat dianggap sebagai wawancara tertulis. Cara ini dapat dilakukan dengan tatap muka, melalui telepon, computer bahkan pos.

Uji Istrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh penulis. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dengan kriterial jika r hitung $\leq$ r tabel artinya instrumen tidak valid, dan jika r hitung $<$ r tabel artinya maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Dan uji reliabilitas instrumen dilihat dari besarnya nilai Alpha Cronbach's dengan masing-masing variabel. Alpha

Cronbach's digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan. Dan untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki Alpha Cronbach's lebih dari 0,60. Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas pada pernyataan kuesioner dari variabel Tarif Pajak (X1), Kesadaran Wajib (X2), Sanksi Pajak (X3), Kualitas Pelayanan (X4) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) didapatkan hasil Cronbach's Alpha secara keseluruhan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 5 pernyataan kuesioner semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

3.7.1. Analisis Deskriptif

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalisasi

Menurut Ghozali (2019, hal. 117) menyatakan bahwa "Uji normalitas adalah salah satu cara menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependent ataupun keduanya mempunyai distribusi normal tau tidak normal. Pada uji ini jika uji Sample Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan.

- a. Jika di atas $> 5\%$ atau 0,05, maka data memiliki distribusi Normal.
- b. Jika dibawah $< 5\%$ atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi Normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018, hal.105) menyatakan bahwa: "Multikolinieritas adalah untuk menguji model regresi adanya kolerasi antar variabel bebas". Dengan menggunakan nilai $VIF \geq 10$ = maka terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel dan jika nilai $VIF \leq 10$ = maka tidak terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut teori uji Glejser Ghocoli adalah sebagai berikut: Jika Signifikan 2-tailed $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Jika Signifikan 2-tailed $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.1. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Ket:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Tarif Pajak

X2 = Kesadaran Wajib Pajak

X3 = Sanksi Pajak

X4 = Kualitas Pelayanan

e = Error

Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji parsial)

Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan Signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan kriteria jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dan jika signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

b. Uji F (Uji simultan)

Dengan menggunakan uji F dengan membandingkan f hitung dengan f tabel dengan ketentuan adalah:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

Uji Determinasi

"Uji determinasi adalah salah satu cara mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menjelaskan variasi variabel dependent".

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis yang berkaitan dengan variabel tarif pajak maka dapat dijelaskan bahwa variabel tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan, hal ini terjadi karena variabel tarif pajak memenuhi kriteria $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan hasil pengujian . diperoleh nilai $t_{hitung} 2,817 > t_{tabel} 1.985$ maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H_1 diterima.

Tarif pajak merupakan presentase yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung

besarnya pajak terutang yang harus disetor. Besarnya tarif pajak dapat menjadi motivasi atau harapan yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih patuh terhadap kewajiban perpajakannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Batu. Kemudian penelitian Julianto (2019) menyatakan bahwa tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Semarang.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis yang berkaitan dengan variabel tarif pajak maka dapat dijelaskan bahwa variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan, hal ini terjadi karena variabel kesadaran wajib pajak tidak memenuhi kriteria $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan hasil pengujian, diperoleh nilai $t_{hitung} 0,868 < t_{tabel} 1.985$ maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H_2 ditolak.

Kesadaran wajib itu timbul dari beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah dari dalam diri wajib pajak itu sendiri, sedangkan faktor eksternalnya yaitu merupakan program yang dilakukan oleh pemerintah dimana pemerintah juga mengeluarkan surat pemberitahuan pajak terutang. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak mengenai perpajakan maka tingkat kepatuhan pajak juga semakin meningkat, karena kesadaran itu timbul dari diri wajib pajak. Namun jika dilihat dari pendapat wajib pajak mereka masih belum mempunyai kesadarannya untuk melakukan kewajibannya dalam urusan perpajakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Primasari (2020) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh Sanksi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis yang berkaitan dengan variabel sanksi pajak maka dapat dijelaskan bahwa variabel sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan, hal ini terjadi karena variabel sanksi pajak memenuhi kriteria $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan hasil pengujian, diperoleh nilai $t_{hitung} 2,060 > t_{tabel} 1.985$ maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H_3 diterima.

Pengenaan sanksi perpajakan dapat mencegah agar wajib pajak tidak melanggar kewajiban perpajakannya sesuai yang diatur dalam Undang-Undang perpajakan. Tindakan

pemberian sanksi secara tegas akan dapat mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan sehingga semakin tinggi sanksi perpajakan yang diberikan maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2019) yang menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis yang berkaitan dengan variabel kualitas pelayanan maka dapat dijelaskan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan, hal ini terjadi terjadi karena variabel kualitas pelayanan tidak memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil pengujian, diperoleh nilai $t_{hitung} 1,982 < t_{tabel} 1,985$ maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H_4 ditolak.

Yang artinya kualitas pelayanan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Tapi pengaruhnya sangat kecil sedangkan ada pengaruh dari faktor lain di luar indikator yang digunakan yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wira (2021). Hasil penelitian ini dengan judul pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan sesuai dengan teori kualitas pelayanan yang dikemukakan oleh Tjiptono (2008:1) Pelayanan adalah usaha yang dilakukan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pihak lain.

Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 14,958$ sedangkan nilai f_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $n = 94$ diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,31 dari hasil ini diketahui $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu $14,958 > 2,31$. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel tarif pajak (X1), kesadaran wajib pajak (X2), sanksi pajak (X3) dan kualitas pelayanan (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Belawan.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel tarif pajak (X1), kesadaran wajib pajak (X2), sanksi pajak (X3) dan kualitas pelayanan (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

SIMPULAN

1. Secara parsial tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Belawan, hal ini berarti indikator dari tarif pajak yakni kesesuaian tarif pajak, keadilan tarif pajak, tarif pajak diberlakukan dan kenaikan tarif saling berkesinambungan sehingga memberikan dampak pada kepatuhan wajib pajak.
2. Secara parsial kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Belawan, hal ini berarti Kesadaran wajib itu timbul dari beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah dari dalam diri wajib pajak itu sendiri, sedangkan faktor eksternalnya yaitu merupakan program yang dilakukan oleh pemerintah dimana pemerintah juga mengeluarkan surat pemberitahuan pajak terhutang.
3. Secara parsial sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Belawan, hal ini tindakan pemberian sanksi secara tegas akan dapat mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan sehingga semakin tinggi sanksi perpajakan yang diberikan maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
4. Secara parsial kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Belawan, hal ini berarti kualitas pelayanan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Tapi pengaruhnya sangat kecil sedangkan ada pengaruh dari faktor lain di luar indikator yang digunakan yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
5. Secara simultan tarif pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Z. (2018). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas (Studi di wilayah KPP Pratama Cilacap). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 1 :h:1-8.
- Azwar, Saifudin. (2017). *Reliabilitas dan validitas* (ed 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyadi, Ketut Jati. (2016). Pengaruh kesadaran, sosialisasi, akuntabilitas pelayanan publik dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak.
- Danarsi. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar

pajak mobil dengan diberlakukannya pajak progresif di Kota Surakarta. Jurnal Akuntansi dan Pajak. Vol. 18. No.01.

Dharma, Gede Pani Esa dan Ketut Alit Suardana. (2014). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayanai 6.1 (2014):340-353.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Vol. Cetakan ke VIII: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hardiningsih Pancawati. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol. 3, No. 1.

Haryo, Setyaki Krissudarto. (2018). Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan perorangan pada Undang-Undang No.17 Tahun 2000 dibandingkan dengan Undang-Undang No.7 Tahun 1983 dalam kaitan terhadap kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak di Kota Banjarmasin. Tesis. Universitas Diponegoro.

Komalasari, T. Puput dan Nashih. (2005). Degree of Tax Payer Compliance and Tax Tariff The Testing on The Impact of Income Types. Simposium Nasional Akuntansi VIII. 554.

Kurnawati, Meiliana. Toli Arianto. (2014). Analisis keadilan pajak, biaya kepatuhan dan tarif pajak terhadap persepsi penggelapan pajak di Surabaya Barat. Tax Accounting Review. Vol.. 4, No.2.

dengan kesadaran membayar pajak sebagai variabel intervening (Studi empiris pada KPP Pratama Bangkinang).